

Kakanwil Ditjenpas Jateng Salurkan Al-Qur'an dari Komunitas Riau Mengaji untuk Rutan Wonosobo

Narsono Son - WONOSOBO.WARTAWAN.ORG

Nov 21, 2025 - 22:22



Kakanwil Ditjenpas Jateng Salurkan Al-Qur'an dari Komunitas Riau Mengaji untuk Rutan Wonosobo

WONOSOBO – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Jawa Tengah kembali menunjukkan komitmennya dalam pembinaan spiritual Warga Binaan, Jum'at (21/11/2025).

Komitmen ini diwujudkan melalui penyerahan sejumlah kitab suci Al-Qur'an kepada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Wonosobo, yang merupakan donasi dari komunitas Riau Mengaji.



Penyerahan Al-Qur'an tersebut dilakukan secara simbolis di Masjid at Taubah Rutan Wonosobo. Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas Jateng, menyerahkan langsung bantuan kitab suci tersebut kepada Kepala Rutan Wonosobo.



Bantuan Al-Qur'an ini bertujuan untuk mendukung program pembinaan kepribadian, khususnya pembinaan spiritual keagamaan Islam di Rutan Wonosobo. Dengan ketersediaan Al-Qur'an yang memadai, diharapkan Warga Binaan memiliki akses yang lebih baik untuk belajar membaca, mendalami, dan menghafal Al-Qur'an selama menjalani masa pidana.

Kepala Kanwil Ditjenpas Jateng, Mardi Santoso, dalam keterangannya menyampaikan pesan kepada Warga Binaan.

"Untuk seluruh Warga Binaan, kami berharap Al-Qur'an ini dapat menjadi teman

setia dalam proses hijrah dan introspeksi. Manfaatkan kesempatan ini untuk memperkuat iman dan bekal kepulauan Anda kelak. Ingatlah, bahwa perubahan baik dimulai dari hati dan spiritual," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Rutan Wonosobo, Wahyu Budi Heriyanto, menyatakan bahwa kitab suci yang diserahkan akan segera didistribusikan ke mushola dan blok hunian Warga Binaan.

"Al-Qur'an ini akan sangat bermanfaat, terutama dalam kegiatan pengajian rutin dan program Tahfidz (menghafal Al-Qur'an) yang kami selenggarakan. Ini merupakan sinergi yang luar biasa antara Kanwil, Rutan, dan pihak eksternal seperti Komunitas Riau Mengaji, dalam menciptakan Pemasarakatan yang berbasis spiritual," tutupnya.

Penyerahan ini menegaskan peran Pemasarakatan tidak hanya sebagai tempat menjalani hukuman, tetapi juga sebagai lembaga pembinaan yang fokus pada perbaikan karakter dan moral Warga Binaan sebelum kembali ke tengah masyarakat.

(Humas Rutan Wonosobo)